

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERFORMA
SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI PEMINATAN
DALAM PROSES PEMBELAJARAN DARING
DI SMA NEGERI 2 LONG IKIS
TAHUN 2021/2022**

Syaiful Anwar¹, Karolinus Alexander²

^{1,2}IKIP PGRI Kalimantan Timur

¹syaifulanwarbb@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi performa belajar siswa dalam proses pembelajaran daring di SMA Negeri 2 Long Ikis, dimana sampel yaitu 8 orang siswa. Peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode.

Hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 2 Long Ikis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi performa siswa dalam proses pembelajaran daring yang paling utama yaitu kendala jaringan internet yang lambat, kurangnya motivasi dalam diri siswa tersebut, kurangnya motivasi dari orang tua, kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran, lingkungan tempat tinggal siswa dan harga kuota internet yang mahal juga merupakan faktor yang mempengaruhi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran daring di sekolah.

Kata Kunci : Faktor, Pembelajaran, Pendekatan, Kualitatif, Deskriptif

I. PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan adalah membentuk sumber daya manusia yang berkualitas tinggi yaitu manusia yang mampu menghadapi perkembangan zaman. Tujuan pendidikan memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, dan indah untuk kehidupan. Karena itu tujuan pendidikan memiliki dua fungsi yaitu memberikan arah kepada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan. sekarang ini dengan semakin meningkatnya kemajuan teknologi serta kemajuan zaman yang berkembang pesat saat ini membawa banyak sekali perubahan-perubahan pada bidang pendidikan. Sehingga secara tidak langsung memaksakan guru untuk mengupayakan, mengoptimalkan, serta mengadakan perubahan ruang lingkup pendidikan semaksimal mungkin.

Berdasarkan tinjauan di lapangan, penulis melihat bahwa masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi performa belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Peminatan dalam pembelajaran Daring. Untuk itu penulis merasa tertarik dan ingin melakukan penulisan dengan judul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi performa siswa pada mata pelajaran Ekonomi peminatan dalam Proses Pembelajaran daring di SMA Negeri 2 Long Ikis tahun 2021/2022”.

II. KAJIAN TEORI

Performa Belajar

Menurut Moeheriono (2012:95), kinerja atau *performance* merupakan sebuah penggambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang dituangkan dalam suatu perencanaan strategis suatu organisasi. Kinerja atau performa adalah hasil kerja yang dapat dicapai seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika.

Dapat di tarik kesimpulan bahwa Performa belajar adalah pelaksanaan kegiatan interaksi dalam diri seseorang dengan lingkungan sebagai tahapan perubahan tingkah laku individu yang relatif menetap untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Hasil belajar

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.

Berdasarkan pengertian di atas maka hasil belajar adalah penilaian akhir dari rangkaian pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan murid untuk mengetahui sejauh mana pemahaman murid terhadap pembelajaran yang di jalani.

Motivasi belajar.

Dari beberapa pengertian motivasi belajar menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul baik dari dalam diri siswa maupun dari luar yang berpengaruh terhadap keinginan siswa untuk belajar dan memahami pembelajaran yang di berikan.

Keaktifan belajar

Dapat disimpulkan keaktifan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yaitu membuat pembelajaran menjadi menarik atau memberikan motivasi kepada siswa dan keaktifan juga dapat ditingkatkan, salah satu cara meningkatkan keaktifan yaitu dengan mengenali keadaan siswa yang kurang terlibat dalam proses pembelajaran.

Pengertian ekonomi

Ekonomi adalah suatu studi bagaimana orang-orang dan masyarakat membuat pilihan, dengan atau tanpa penggunaan uang, dengan menggunakan sumber-sumber daya yang terbatas tetapi dapat dipergunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa dan mendistribusikannya untuk keperluan konsumsi, sekarang dan di masa datang, kepada berbagai orang dan golongan masyarakat.

Definisi Konsepsional

Definisi Konsepsional adalah definisi guna menjelaskan konsep dengan kata-kata. Dan Definisi Konsepsional dari penelitian ini adalah Performa Belajar (X) dan Pembelajaran Daring (Y). Jadi performa belajar adalah pelaksanaan kegiatan interaksi dalam diri seseorang dengan lingkungan sebagai tahapan perubahan tingkah laku individu yang relatif menetap untuk mencapai tujuan

pembelajaran. Sedangkan pembelajaran daring merupakan suatu pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dengan menggunakan internet dimana dalam proses pembelajarannya tidak dilakukan dengan tatap muka tetapi menggunakan media elektronik yang mampu memudahkan siswa untuk belajar kapanpun dan dimanapun.

III. HASIL PENELITIAN

Hasil dari penelitian yang di laksanakan di SMA Negeri 2 Long ikis, peneliti telah menemukan factor-faktor apa saja yang mempengaruhi performa siswa dalam proses pembelajaran daring di SMA Negeri 2 Long Ikis. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi performa belajar siswa dalam proses pembelajaran daring antara lain :

- 1) Jaringan internet yang lambat di daerah tempat tinggal siswa menjadi masalah utama. Padahal, pembelajaran daring sangat bergantung kepada jaringan internet yang cukup kuat mengingat media yang digunakan berupa *Zoom*, *Google Classroom*, dan *Whatsapp* dan aplikasi lainnya. Ini menjadi keluhan utama yang di keluhkan siswa dalam proses pembelajaran daring.
- 2) Siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran daring hal ini dikarenakan siswa sulit memahami proses pembelajaran secara daring dengan demikian siswa cepat merasa bosan dan menyebabkan kurangnya motivasi dalam diri siswa tersebut.
- 3) Kurangnya motivasi untuk belajar yang di berikan oleh orang tua terhadap anaknya di rumah. Dalam proses pembelajaran daring peran orang tua terhadap siswa menjadi sangat besar karena dalam proses pembelajaran daring pembelajaran di lakukan secara online jadi orang tualah yang dapat mengawasi siswa secara penuh oleh sebab itu peran orang tua menjadi sangat penting dalam tercapainya tujuan belajar, tetapi yang di temukan peneliti di lapangan bahwa orang tua kurang memberikan motivasi terhadap anaknya di rumah.

- 4) Kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring disebabkan hubungan guru dengan peserta didik kurangnya kebiasaan guru memberikan pujian terhadap peserta didik, , kurangnya sarana pendidikan yang kurang memadai sehingga peserta didik tidak dapat memaksimalkan kemampuan belajar dan peserta didik tidak dapat mengeksplorasi semua potensi yang dimiliki karena pembelajaran daring bersifat lebih membuat siswa menjadi lebih mandiri di rumah dan guru menjadi lebih sulit untuk mengontrol siswa karena tidak dapat mengawasi siswa dalam belajar secara langsung. Hal ini berkaitan langsung dengan pendapat Asmani bahwa di mana system pembelajaran yang tidak saling bertemu antara peserta didik dengan pengajar, maka dapat terjadi peserta didik kurang aktif dalam sistem pembelajaran dan hasilnya tidak maksimal (Asmani, 2011:149).
- 5) Lingkungan tempat tinggal siswa, salah satu faktor yang penting ini juga menjadi faktor yang sangat mempengaruhi performa belajar siswa dalam proses pembelajaran daring di SMA Negeri 2 Long ikis karena lingkungan tempat tinggal mereka jarang sekali melakukan kerja kelompok atau belajar bersama sehingga siswa kurang mendapatkan wawasan yang luas yang dapat membantunya untuk lebih baik dalam belajar.
- 6) Harga kuota internet yang mahal juga di temui peneliti sebagai faktor yang sangat mempengaruhi performa siswa dalam proses pembelajaran daring, sebagian besar siswa mengeluh karena harus terus mengisi kuota internet dengan adanya proses pembelajaran yang di laksanakan.

IV. KESIMPULAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi performa siswa dalam proses pembelajaran daring di SMA Negeri 2 Long Ikis. Data diperoleh dengan melakukan pembagian Kuesioner kepada 6 siswa kelas XI IPS 2 dan wawancara secara langsung terhadap siswa kelas XI IPS 2 sebanyak 2 siswa .

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 2 Long Ikis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi performa

siswa dalam proses pembelajaran daring yang paling utama yaitu kendala jaringan internet yang lambat, kurangnya motivasi dalam diri siswa tersebut, kurangnya motivasi dari orang tua, kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran, lingkungan tempat tinggal siswa dan harga kuota internet yang mahal juga merupakan faktor yang mempengaruhi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran daring di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Bilfaqih, Y., & Qomarudin, M. N. 2015. Esensi Penyusunan Materi Pembelajaran Daring. Yogyakarta: Deepublish
- Ihsana, 2017. Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- M. Romli. 2012. Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online. Bandung: Nuansa Cendikia
- Moehariono. 2012. "Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi". Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Pohan, Albert Efendi. 2020. Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah. Jawa Tengah: CV. SARNU UNTUNG.
- Sanjaya. 2011. Model-model Pembelajaran. Bumi Aksara. Jakarta
- Sardiman. 2018. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Press.
- Slameto 2013. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Slameto 2015. Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana 2016. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Sudarisman, S., (2015), Memahami Hakikat dan Karakteristik Pembelajaran Biologi dalam Upaya Menjawab Tantangan Abad 21 Serta Optimalisasi Implementasi Kurikulum 2013, Jurnal Florae, 2(1):29-35.
- Sugiyono. (2012). Memahami Penelitian Kualitatif'. Bandung : ALFABETA. ... Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama